

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sri Septiyaningsih
12804241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh :
SRI SEPTIYANINGSIH
NIM. 12804241021

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 2 Maret 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

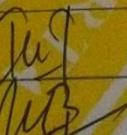
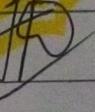
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

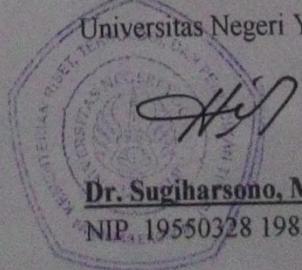
PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh :
SRI SEPTIYANINGSIH
NIM. 12804241021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Maret 2017 dan
dinyatakan telah lulus.

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		27 Maret 2017
Kiromim Baroroh, M.Pd	Sekretaris		29 Maret 2017
Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		22 Maret 2017

Yogyakarta, 30 Maret 2017
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Septiyaningsih

NIM : 12804241021

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Februari 2017



Sri Septiyaningsih

NIM. 12804241021

MOTTO

Jangan bersedih terhadap pekerjaan yang belum dapat Anda selesaikan.
Ketahuilah bahwa pekerjaan orang-orang yang besar itu tiada habis-habisnya.
(‘Aidh bin Abdullah Al-Zarni)

Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.
(Khalifah Umar)

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman”.

(Q.S. Ali Imran: 139)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya kecil ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku bapak Isyadi dan ibu Zuhriyatun, yang telah sabar dan tulus mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya kepadaku.
2. Kakakku Sri Zakiyati dan adikku Sri Julianingrum.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Sri Septiyaningsih
12804241021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. 2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. 3) Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 yang berjumlah 79 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan regresi ganda yang telah memenuhi uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homosedastisitas dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} 2,865 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} 4,936 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY dengan nilai F_{hitung} 32,305 signifikansi sebesar 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459 atau 45,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel aktivitas belajar dan kemandirian belajar sebesar 45,9%, sedangkan sisanya 54,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Aktivitas, Kemandirian, Prestasi Belajar Mahasiswa

**THE EFFECTS OF THE LEARNING ACTIVITY AND AUTONOMY ON
THE LEARNING ACHIEVEMENT AMONG THE 2013 ADMISSION YEAR
STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**By:
Sri Septiyaningsih
12804241021**

ABSTRACT

This study aimed to find out: 1) the effect of the learning activity on the students' learning achievement, 2) the effect of the learning autonomy on the students' learning achievement, and 3) the effects of the learning activity and autonomy on the students' learning achievement.

The research respondents were all 2013 admission year students of economics education with a total of 79 students. The research instrument was a questionnaire of which the validity and reliability had been assessed. The data were analyzed by multiple regression through the analysis assumption tests, comprising tests of normality, linearity, homoscedasticity, and multicollinearity.

The results of the study were as follows. 1) There was a significant positive effect of the learning activity on the students' learning achievement, with $t_{observed} = 2.865$ and a significance value of 0.005. 2) There was a significant positive effect of the learning autonomy on the students' learning achievement, with $t_{observed} = 4.936$ and a significance value of 0.000. 3) There was a significant positive effect of the learning activity and autonomy on the learning achievement among 2013 admission year students of economics education, YSU, with $F_{observed} = 32.305$ and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) was 0.459 or 45.9%. The result indicated that the students' learning achievement could be accounted for by the variables of the learning activity and autonomy by 45.9%, while the remaining 54.1% was accounted for by other variables not under study.

Keywords: Learning Activity, Learning Autonomy, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

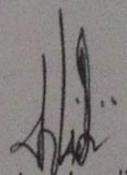
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., selaku narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
7. Bapak Tejo Nurseto, M. Pd., selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya bapak Isyadi dan ibu Zuhriatun, kakak saya Sri Zakiyati dan adik saya Sri Julianingrum yang senantiasa memberikan doa, dukungan baik moral maupun material dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman terbaik saya, Vinta, Tira, Elma, Buperi, Okta, Sika, Yeni, Isni, terima kasih atas bantuan, doa, dorongan semangat dan dukungannya selama ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran atau kritik terhadap karya ini akan sangat membantu dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu bagi kita semua.

Yogyakarta, 3 Februari 2017

Penulis,



Sri Septiyaningsih

NIM. 12804241021

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12

A. Deskripsi Teori.....	12
1. Aktivitas Belajar	12
a. Pengertian Belajar.....	12
b. Pengertian Aktivitas Belajar	12
c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar	13
d. Macam-macam Aktivitas Belajar	14
2. Kemandirian Belajar	17
a. Pengertian Kemandirian Belajar.....	17
b. Konsep Kemandirian Belajar.....	18
c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	20
d. Faktor-faktor Kemandirian Belajar.....	21
e. Keuntungan Belajar Mandiri	22
3. Prestasi Belajar Mahasiswa.....	23
a. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa	23
b. Faktor-faktor Prestasi Belajar Mahasiswa	24
c. Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian	35

D. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Aktivitas Belajar	35
2. Kemandirian Belajar	36
3. Prestasi Belajar Mahasiswa.....	36
E. Populasi Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Angket atau Kuesioner.....	37
2. Dokumentasi	38
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Coba Instrumen	41
1. Uji Validitas Instrumen.....	41
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
I. Teknik Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Prasyarat Analisis	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Linearitas	49
c. Uji Homosedastisitas	49
d. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Uji Hipotesis Penelitian	50
a. Uji Simultan (Uji F).....	50
b. Uji Parsial (Uji t).....	51
c. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)	51

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
1. Aktivitas Belajar	53
2. Kemandirian Belajar	55
3. Prestasi Belajar Mahasiswa.....	57
B. Pengujian Prasyarat Analisis	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Linearitas	60
3. Uji Homosedastisitas	61
4. Uji Multikolinearitas.....	62
C. Uji Hipotesis Penelitian	62
1. Persamaan Garis Regresi Ganda	63
2. Uji Simultan (Uji F)	63
3. Uji Parsial (Uji t).....	64
4. Koefisien Determinasi (R^2)	65
5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	66
2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	68
3. Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	71
BAB V PENUTUP.....	73

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan IPK Mahasiswa Pend. Ekonomi, Pend. Akuntansi dan Pend. Administrasi Perkantoran	4
Tabel 2. Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir	26
Tabel 3. Contoh Perhitungan Indeks Prestasi	27
Tabel 4. Predikat Kelulusan	27
Tabel 5. Distribusi Skor Iternatif Jawaban Angket	38
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Aktivitas Belajar	43
Tabel 8. Hasil Validitas Instrumen Kemandirian Belajar.....	44
Tabel 9. Interpretasi Nilai r.....	45
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	45
Tabel 11. Kategori Kecenderungan tiap Variabel	47
Tabel 12. Kategori Kelulusan Program Sarjana Diiploma dan SI.....	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar	54
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Aktivitas Belajar.....	55
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	56
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	57
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	58
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa	59
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 20. Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 21. Hasil Uji Homosedastisitas	61

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi	63
Tabel 24. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif	66
Tabel 25. Tabulasi Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa	67
Tabel 26. Tabulasi Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pemikiran	33
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar.....	54
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	56
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	78
2. Lampiran 2. Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	84
3. Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	86
4. Lampiran 4. Angket Penelitian	88
5. Lampiran 5. Data Responden Penelitian.....	93
6. Lampiran 6. Perhitungan Kategorisasi Variabel Penelitian	97
7. Lampiran 7. Perhitungan Kelas Interval	99
8. Lampiran 8. Statistik Deskriptif.....	101
9. Lampiran 9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	102
10. Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis	104
11. Lampiran 11. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	105

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat hidup berkembang dan maju. Pendidikan bagi bangsa Indonesia saat ini merupakan salah satu bidang yang harus dikembangkan, karena disinilah kualitas SDM akan dibentuk dan ditingkatkan karena pendidikan merupakan wadah dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional mempunyai tujuan yang jelas, hal ini tercantum pada UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jelaslah bahwa pendidikan itu merupakan wadah untuk membentuk manusia Indonesia yang mempunyai akhlak yang mulia, kreatif serta memiliki wawasan luas, sehingga pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasar Undang-undang No.20 pasal 3 tahun 2003. Keberhasilan belajar dapat dilihat salah satunya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh faktor internal beserta usaha yang dilakukannya (Mulyasa, 2006: 193). Aktivitas belajar merupakan salah satu

dari faktor internal tersebut, dan penting pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidik yang berhasil haruslah dapat membuat bagaimana mahasiswanya ikut melakukan kegiatan belajarnya secara aktif dan juga mandiri.

Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar dalam mengikuti pembelajaran dan juga kemandirian belajarnya. Menurut Sardiman (2006: 95) “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Berarti aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dalam hal kegiatan belajar, menurut Rousseau (dalam Sardiman, 2006: 96) juga memberikan penjelasan bahwa “Segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis”. Hal ini berarti menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Karena dengan aktivitas belajar keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran akan meningkat. Selain aktivitas belajar yang mempengaruhi keberhasilan belajar, kemandirian belajar juga merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, ayat 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional mempunyai tujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mengedepankan kemandirian belajar siswa dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri maupun akhlak mulia yang merupakan komponen-komponen dalam aspek kecerdasan emosional (*soft skill*) di samping kecerdasan intelektual.

Sesuai dengan isi dari undang-undang di atas menjelaskan bahwa dalam pembelajaran kemandirian belajar itu hal yang penting guna mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, maupun akhlak mulia. Adapun belajar di perguruan tinggi, mahasiswa sebagai manusia dewasa, harus mampu untuk bersikap mandiri termasuk mandiri dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mahasiswa harus memiliki kesadaran, motivasi serta kemauan untuk belajar mandiri. Kemandirian belajar berkaitan dengan bagaimana mahasiswa bersikap mandiri ketika pembelajaran, kemampuan untuk mencari tambahan sumber belajar yang relevan selain dari yang disampaikan dosen. Lemahnya sikap belajar mandiri berdampak pula pada lemahnya kegiatan belajar di perkuliahan, kurangnya kepercayaan kemampuan pada diri sendiri, ketergantungan terhadap orang lain serta sikap malas belajar. Adanya sikap mandiri pada diri mahasiswa maka akan mencapai tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan dan dengan adanya kemandirian belajar yang tinggi maka akan diikuti pula dengan prestasi belajar yang tinggi. Menurut Priyanto (2007: 63) dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut untuk mampu mandiri dalam hal sebagai berikut:

- a. Mengakses materi dan sumber belajar
- b. Memahami materi belajar
- c. Mengaktualisasi diri di dalam kelas
- d. Merekam materi pelajaran yang dibaca dan diterangkan
- e. Mengerjakan tugas
- f. Belajar bersama dengan sejawat mahasiswa (belajar kelompok)
- g. Berdiskusi dan berargumentasi
- h. Membaca dan menulis karya ilmiah
- i. Mempersiapkan dan mengikuti ujian
- j. Menganalisis dan menindaklanjuti hasil ujian

Adapun kualitas belajar dapat dilihat salah satunya melalui prestasi belajar. Kualitas belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam hal ini ditunjukkan oleh IPK. Ada beberapa pengkategorian IPK yang berdasarkan buku Peraturan Akademik UNY tahun 2011 untuk S1 yaitu rentang nilai 2,00-2,75 sebagai kategori memuaskan, rentang nilai 2,76-3,50 sebagai kategori sangat memuaskan dan rentang nilai 3,51-4,00 sebagai kategori *cumlaude*. IPK menunjukkan juga kualitas belajar mahasiswa.

IPK yang optimal dapat menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang baik, sebaliknya IPK yang kurang optimal dapat menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang baik. IPK pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2013 untuk semester 6 terdapat IPK dari tingkat rendah, sedang dan tinggi sehingga hal ini tentu menjadi masalah karena seharusnya mahasiswa pendidikan ekonomi mendapatkan nilai dan juga IPK yang optimal. Penulis juga mencoba membandingkan dengan perolehan IPK mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi dan mahasiswa jurusan pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 semester 6.

Tabel 1. Perbandingan IPK Mahasiswa Pend. Ekonomi, Pend. Akuntansi dan Pend. Administrasi Perkantoran

Jurusan	Predikat			Jumlah
	Cumlaude (3,51-4,00)	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	Memuaskan (2,00-2,75)	
Pendidikan Ekonomi	14	64	1	79
Pendidikan Akuntansi	64	47	0	111
Pendidikan Administrasi Perkantoran	61	20	0	81

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa pendidikan ekonomi yang memperoleh predikat *cumlaude* masih sedikit, yaitu hanya 14 mahasiswa saja dibandingkan dengan mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi dan pendidikan administrasi perkantoran. Untuk jurusan pendidikan akuntansi yang memperoleh predikat *cumlaude* sebanyak 64 mahasiswa dan jurusan pendidikan administrasi perkantoran yang 41 mahasiswa, yang berarti lebih dari separuh dari jumlah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi dan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran memperoleh IPK dengan kategori *cumlaude*. Selain itu, pada mahasiswa pendidikan ekonomi masih ada mahasiswa yang memperoleh IPK dengan kategori “memuaskan” saja, sedangkan untuk jurusan pendidikan akuntansi dan administrasi perkantoran sudah tidak ada mahasiswa yang memperoleh IPK dengan kategori memuaskan. Rata-rata perolehan nilai IPK mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 untuk semester 6 juga lebih rendah yaitu 3,31 dibandingkan dengan rata-rata perolehan nilai IPK mahasiswa pendidikan akuntansi dan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran yaitu 3,50 untuk mahasiswa pendidikan akuntansi dan 3,60 untuk mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran.

Adanya perbedaan IPK tersebut memunculkan pertanyaan apakah penyebab dari perbedaan perolehan IPK pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 untuk semester 6 tersebut. Faktor penyebab rendahnya IPK tersebut diduga karena rendahnya aktivitas

belajar dan rendahnya kemandirian belajar. Hal ini berdasarkan jawaban hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY mengenai aktivitas belajar dan kemandirian belajar.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013, ternyata masih banyak mahasiswa saat perkuliahan berlangsung terlihat pasif atau dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar diperkuliah masih rendah, sebagai contoh untuk kegiatan visual dan kegiatan mendengarkan (*listening*) sebagian besar dari mereka kurang memperhatikan maupun mendengarkan penjelasan materi dari dosen, mereka sibuk sendiri bermain HP ataupun bicara dengan teman, kemudian untuk kegiatan lisan (*oral*) misalnya mereka enggan bertanya kepada dosen apabila menemui kesulitan dengan materi yang diberikan dan apabila dosen bertanya mereka hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan dari dosen tersebut. Untuk kegiatan mental hanya beberapa mahasiswa saja yang terlibat aktif memberikan tanggapan saat presentasi kelompok berlangsung.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 yang menyatakan bahwa banyak dari mereka enggan untuk mencari/mengakses materi selain dari yang disampaikan dosen dengan tujuan menambah materi dan juga untuk dapat belajar mandiri, masih banyak mahasiswa yang belajar hanya apabila ada ujian tengah semester maupun ujian akhir semester saja atau istilahnya SKS (Sistem Kebut Semalam). Selain itu, apabila dosen memberikan soal untuk dikerjakan masih banyak dari mahasiswa yang meniru hasil jawaban temannya, dan apabila dosen memberikan tugas

individu masih ada mahasiswa yang menyalin hasil pekerjaan tugas yang dikerjakan temannya tanpa berusaha mencari sumber referensi yang relevan.

Berdasarkan beberapa penyebab yang mempengaruhi belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY, faktor aktivitas belajar dan kemandirian belajar yang rendah diduga mempengaruhi perolehan prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY yang belum optimal. Berdasarkan uraian di atas, jelaslah pendidikan dan pengajaran itu seharusnya lebih memperhatikan aktivitas belajar dan juga kemandirian belajar agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Faktor aktivitas belajar dan kemandirian belajar akan berbanding lurus dengan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktivitas belajarnya tinggi cenderung dapat menyelesaikan kesulitan belajarnya, sebagai contoh mahasiswa akan menanyakan materi yang dianggap sulit kepada dosen agar dapat menguasai kompetensi sehingga ia mampu mencapai prestasi yang optimal. Begitu pula dengan kemandirian belajar yang tinggi maka mahasiswa mampu mendayakan kemampuannya untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung, mereka kurang memperhatikan maupun mendengarkan penjelasan materi dari dosen karena sibuk sendiri bermain hp ataupun bicara dengan teman.
2. Rendahnya kemandirian belajar mahasiswa dikarenakan masih banyak mahasiswa yang enggan mencari materi selain dari yang disampaikan dosen dengan tujuan menambah materi dan juga untuk dapat belajar mandiri.
3. Masih banyak mahasiswa yang menerapkan sistem belajar sks atau biasa disebut sistem kebut semalam apabila ada ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.
4. Masih banyak mahasiswa yang mengerjakan soal dengan meniru jawaban yang dikerjakan temannya, dan juga masih ada mahasiswa yang menyalin hasil pekerjaan tugas dari teman tanpa berusaha mencari sendiri sumber referensi yang relevan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada dua variabel yaitu aktivitas belajar mahasiswa saat proses

pembelajaran di perkuliahan berlangsung dan kemandirian belajar yang diprediksi mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013
Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang terkait aktivitas belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar.
- b. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan sebagai wadah untuk menambah wawasan.

- b. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan sehingga pada akhirnya mutu pendidikan meningkat.

- c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan semangat saat proses perkuliahan berlangsung, selain itu untuk mendorong mahasiswa agar meningkatkan aktivitas belajar serta meningkatkan kemandirian belajarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Aktivitas Belajar

Definisi belajar menurut Muhibbin Syah (2013: 90) “Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Sedangkan definisi belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 13) “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Berdasarkan definisi belajar menurut beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar yaitu suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dan mendasar bagi keberhasilan proses belajar. Menurut Rouseau dalam Sardiman (2006: 96) “Segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dengan fasilitas yang

diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis". Definisi dari aktivitas belajar menurut Uzer Usman (2011: 23):

Aktivitas belajar adalah keterlibatan intelektual-emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikannya (*feedback*) dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan intelektual dan emosional peserta didiknya guna memperoleh perubahan pengetahuan, nilai dan sikap dan berpengaruh pada perubahan tingkah laku dalam kegiatan pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Menurut Sardiman (2006: 97-99) melihat prinsip aktivitas belajar dari sudut pandang ilmu jiwa secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yaitu Ilmu Jiwa Lama dan Ilmu Jiwa Modern.

1) Menurut Ilmu Jiwa Lama

Mengkombinasikan pendapat dari John Lock dan Herbert bahwa prinsip dari aktivitas belajar menurut pandangan ilmu jiwa lama yaitu guru yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, gurulah yang menentukan metode sedangkan siswa hanya menerima begitu saja dan siswa pasif. Aktivitas belajar siswa hanya terbatas seperti pada mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan saja apabila guru memberikan pertanyaan.

2) Menurut Ilmu Jiwa Modern

Menurut aliran ilmu jiwa modern ini lebih mengutamakan pada keterlibatan siswa saat pembelajaran berlangsung, jadi siswa dituntut untuk aktif mencari tahu sendiri materi pembelajaran sedangkan guru bertugas membimbing dan membantu siswa dalam mengembangkan bakatnya.

Aktivitas dalam belajar menurut ilmu jiwa modern berarti guru disini hanya bertugas sebagai fasilitator dan membimbing untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik, peserta didiklah yang aktif mencari tahu materi bukan guru yang memberikan.

d. Macam-macam Aktivitas Belajar

Menurut Djamarah (2002: 38-45) mengutamakan beberapa aktivitas belajar, sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan, adalah aktivitas belajar yang diakui kebenarannya dalam dunia pendidikan dan pengajaran dalam pendidikan formal persekolahan, ataupun non formal.
- 2) Memandang, adalah mengarahkan penglihatan kesuatu obyek.
- 3) Meraba, membau dan mengecap. Ini merupakan aktivitas indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas meraba, membau dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar.
- 4) Menulis dan mencatat, merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.
- 5) Membaca, adalah jalan menuju ilmu pengetahuan atau mendapatkan pengetahuan. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain kecuali memperbanyak membaca.
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan, memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.

- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan. Ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan dan dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman seseorang tentang suatu hal.
- 8) Menyusun paper dan kertas kerja, sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap ilmiah dalam diri siswa atau mahasiswa, agar dunia ilmiah tidak lagi tercemar.
- 9) Mengingat, adalah kemampuan jiwa untuk memasukan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.
- 10) Berfikir, dengan berfikir orang memperoleh penemuan baru, setidak-tidaknya orang menjadi tahu hubungan antara sesuatu.
- 11) Latihan dan praktek, *learning by doing* adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan.

Macam-macam aktivitas belajar yang telah disebutkan di atas, ada macam-macam aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2006: 101), sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh, mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan macam-macam aktivitas belajar dan contohnya di perkuliahan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY itu meliputi *visual activities* misalnya mahasiswa memperhatikan saat dosen memberi penjelasan, *oral activities* misalnya mahasiswa memberi saran maupun mencoba mengeluarkan pendapatnya saat presentasi kelompok berlangsung, *listening activities* misalnya mendengarkan presentasi maupun penjelasan oleh dosen maupun teman, *writing activities* misalnya menacatat maupun meringkas materi untuk mengingat dan memudahkan dalam memahami, menulis makalah untuk dikumpulkan kepada dosen. *Drawing activities* misalnya mahasiswa menggambar grafik yang ditugaskan oleh dosen, mahasiswa membuat peta konsep yang disampaikan dosen guna membantu memudahkan pemahaman materi. *Motor activities* misalnya mahasiswa melakukan tugas praktik mengajar dengan bantuan media pembelajaran yang menarik, *mental activities* misalnya mahasiswa menanggapi saat diskusi berlangsung, mahasiswa mencoba memecahkan soal yang diberikan dosen di depan kelas. *Emotional activities* misalnya mahasiswa merasa bosan dengan metode mengajar dosen yang monoton terlihat dari banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan maupun bemain *hand phone* ataupun bicara dengan temannaya.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata mandiri. Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 872) definisi mandiri adalah “Keadaan dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain”. Sedangkan menurut Mohammad Ali (2008: 109) kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Proses individuasi adalah proses realisasi kendirian dan proses menuju kesempurnaan.

Sebelum membahas kemandirian belajar, akan dibahas mengenai belajar mandiri terlebih dahulu. Menurut Haris Mudjiman (2007: 7) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”. Menurut Martinis Yamin (2008: 125) menjelaskan bahwa “Belajar mandiri bukanlah belajar individual, akan tetapi belajar yang menuntut kemandirian seorang siswa atau mahasiswa untuk belajar”.

Menurut Paulina Pannen (dalam Martinis Yamin 2008: 126) beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan belajar mandiri yaitu:

- 1) Guru dan dosen harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan teliti, termasuk beraneka ragam tugas yang dapat dipilih untuk dikerjakan oleh siswa dan mahasiswa. Perencanaan kegiatan pembelajaran dan tugas-tugasnya harus dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (bukan pada saat kegiatan pembelajaran diperkuliahan).

- 2) Perencanaan kegiatan pembelajaran dan tugas-tugasnya harus dilakukan berdasarkan kemampuan dan karakteristik awal siswa dan mahasiswa.
- 3) Guru dan dosen, dalam rangka penerapan belajar mandiri, perlu memperkaya dirinya terus-menerus dengan pengetahuan dan keterampilan yang belum dimiliki dan dikuasainya dan juga pengetahuan dan keterampilan yang baru dalam bidang ilmunya.
- 4) Selain keterampilan guru dan dosen dalam hal penguasaan ilmu dan perencanaan pembelajaran, belajar mandiri juga menuntut adanya sarana dan sumber belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, studio dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif yang didorong dari dalam diri sendiri untuk mengembangkan diri guna mencapai tujuan belajar. Dosenlah yang menciptakan belajar aktif dalam proses belajar mengajar di perkuliahan dengan tujuan menimbulkan kemandirian belajar dalam diri mahasiswa.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50) mendefinisikan “Kemandirian Belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu sikap yang berasal dari dalam diri individu untuk belajar mandiri karena adanya dorongan untuk menguasai suatu kompetensi yang diharapkan.

b. Konsep Kemandirian Belajar

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50) konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai ketrampilan,

pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada beberapa alasan yang memperkuat konsep kemandirian dalam belajar menurut Conny Semiawan (dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo 2005: 50), yaitu:

- 1) Perkembangan IPTEK berlangsung semakin pesat sehingga tidak mungkin lagi para pendidik (khususnya guru) mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik.
- 2) Penemuan IPTEK tidak mutlak benar 100%, sifatnya relatif. Suatu teori mungkin bertolak dan gugur setelah ditemukan data baru yang sanggup membuktikan kekeliruan teori tersebut.
- 3) Para ahli psikologi umumnya sepakat, bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep dan abstrak jika disertai contoh-contoh konkret dan wajar sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan mengalami atau mempraktekan sendiri.
- 4) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai-nilai ke dalam peserta didik. Kemandirian belajar membuka kemungkinan terhadap lainnya calon-calon insan pemikir yang manusiawi serta menyatu dalam pribadi yang serasi dan berimbang.
- 5) Jadi konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa alasan yang menyatakan bahwa konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai ketrampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana

dikemukakan di atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Menurut Laird (dalam Haris Mudjiman 2007:14) “Belajar mandiri adalah khas belajarnya orang dewasa, meskipun hasil yang optimal akan tercapai justru kalau sikap belajarnya meniru sikap belajar anak, belajar dengan gembira tanpa beban”. Ciri-ciri belajar orang dewasa adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *selfdirecting* mengarahkan diri sendiri, tidak *dependent*.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang tua.
- 3) Tidak mau didekate guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu *what to do*.
- 4) Orang dewasa mengharapkan *immediate application* dari apa yang dipelajari dan tidak dapat menerima *delayed application*.
- 5) Lebih senang dengan *problem-centered learning* daripada *content-centered learning*.
- 6) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik), karena sebagai orang dewasa, mereka tidak datang belajar “dengan kepala kosong”.
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*, karena belajar dan tukar pengalaman dengan sama-sama orang dewasa dan bisa sharing *responsibility*.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu bersama antara siswa dan gurunya.
- 10) *Activities are experiential, not transmitted and absorbed*, belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya mendengarkan dan menyerap.

Menurut Jerrold E.kemp (1994:154-155) ciri khusus program belajar mandiri yang bermutu meliputi hal-hal berikut:

- 1) Kegiatan belajar untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci. Pengajaran sendiri berlangsung dengan baik apabila bahan disusun menjadi langkah-langkah yang terpisah dari kecil, masing-masing membahas satu konsep tunggal atau sebagian dari bahan yang diajarkan.
- 2) Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang dipersyaratkan.
- 3) Penguasaan siswa terhadap setiap langkah harus diperiksa sebelum ia melanjutkan kelangkah berikutnya. Karena itu, kita perlu menanyai atau menantang siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka atau penggunaan bahsa yang dipelajari.
- 4) Siswa kemudian harus menerima kepastian (balikan) tentang kebenaran jawabannya atau upaya lainnya. Setiap keberhasilan menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk melanjutkan kelangkah berikutnya.
- 5) Apabila muncul kesulitan, siswa secara terus-menerus ditantang harus menyelesaikan kegiatan yang diikutinya, langsung mengetahui hasil belajar atau usahanya dan merasakan keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan kemandirian belajar memiliki indikator diantaranya: tidak bergantung pada orang lain, memiliki sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, melakukan kontrol diri.

d. Faktor-faktor Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 118-121) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gen atau keturunan orang tua
Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu yang menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.
- 2) Pola asuh orang tua
Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa

disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya yang akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga orang tua yang cenderung sering membandingkan anak yang satu dengan yang lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

3) Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumanetasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (*punishment*) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar kemandirian remaja.

4) Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekan serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu pola asuh orang tua, mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, lingkungan masyarakat yang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif.

e. Keuntungan Belajar Mandiri

Jerrold E.Kemp (1994:156) mengemukakan bahwa keuntungan dari belajar mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan baik dari segi jenjang belajar maupun kadar ingatan. Jumlah siswa yang gagal dalam menunjukkan kinerja yang tidak memuaskan dapat dikurangi secara nyata.

- 2) Memberikan kesempatan baik kepada siswa yang lamban maupun yang cepat untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kondisi belajar yang cocok.
- 3) Rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dituntut dari siswa berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan pendidikan lain, tanggung jawab atas pekerjaan dan tingkah laku pribadi.
- 4) Menyebabkan lebih banyak perhatian yang tercurah kepada siswa perseorangan dan memberi kesempatan yang lebih luas untuk berlangsungnya interaksi antar siswa.
- 5) Kegiatan dan tanggung jawab pengajar yang terlibat dalam program belajar mandiri berubah karena waktu untuk penyajian menjadi berkurang dan ia mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau siswa dalam pertemuan kelompok dan untuk konsultasi perseorangan.
- 6) Memang pendekatan utama ke arah belajar mandiri mungkin tidak efisien dari segi biaya dalam jangka pendek, namun karena teknik dan beranekar sumber digunakan berulang-ulang dengan kelompok selanjutnya, biaya program dapat dikurangi secara nyata.
- 7) Siswa cenderung lebih menyukai metode belajar mandiri daripada metode tradisional karena sejumlah keunggulan yang dinyatakan di atas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar mandiri memberikan keuntungan seperti mahasiswa mempunyai rasa percaya diri tinggi, belajar lebih giat dan mempunyai rasa tanggung jawab.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) mengatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, angka maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 24) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah

melakukan aktivitas belajar". Sedangkan definisi prestasi belajar menurut Nana Sudjana (2009: 3) "Hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan prestasi belajar mahasiswa adalah penilaian hasil belajar yang dicapai mahasiswa pada periode tertentu setelah melaksanakan kegiatan belajar yang diperoleh dalam bentuk simbol, huruf, angka maupun kalimat. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester 7 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013.

b. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Slameto (2010: 54-71) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yaitu meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, terdiri atas intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, persepsi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern (faktor dari luar siswa) terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga yaitu cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor prestasi belajar menurut Slameto tersebut, faktor psikologis yang terdiri dari perhatian dan minat, merupakan bagian dari macam-macam aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Paul B. Diedrich yaitu *visual activities* dan *emotional activities*. Sedangkan menurut Mulyasa (2006: 190) "Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal". Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi empat yaitu

- a) Bahan atau materi yang dipelajari
- b) Lingkungan
- c) Faktor instrumental
- d) Kondisi peserta didik

Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar diri mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor yang ada di dalam diri individu sehingga termasuk faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

c. Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa

Penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Perhitungan hasil belajar seperti dalam buku Peraturan

Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, pasal 19 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir (2011: 12) adalah:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi siswa.
- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencangkup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan “potret” penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus. Nilai batas kelulusan adalah 5,6 (lima koma enam) untuk skala 0 sampai 10 atau 6 (lima puluh enam) untuk skala 0 s/d 100.
- 4) Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C dan D yang standar dan angka/bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2. Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Angka/Bobot
8,6 - 10	86 - 100	A	4,00
8,1 - 8,5	81 - 85	A-	3,67
7,6 - 8,0	76 - 80	B+	3,33
7,1 - 7,5	71 - 75	B	3,00
6,6 - 7,0	66 - 70	B-	2,67
6,1 - 6,5	61 - 65	C+	2,33
5,6 - 6,0	56 - 60	C	2,00
4,1 - 5,5	41 - 55	D	1,00
0,0 - 4,0	0 - 40	E	0,00

Sumber: Buku peraturan akademik UNY

Penentuan nilai akhir dalam pasal 21 (2011: 13) yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen tugas, nilai ujian tengah semester yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa.
- 2) Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK), sesuai dengan prinsip kurikulum berbasis kompetensi.
- 3) Nilai yang diakui dalam mata kuliah yang diulang adalah nilai dari mata kuliah yang tercantum dalam KRS terakhir.
- 4) Bobot nilai tugas, nilai ujian tengah semester diserahkan kepada dosen yang bersangkutan.

Berikut contoh untuk menentukan IP adalah:

Tabel 3. Contoh Perhitungan Indeks Prestasi

No	Mata Kuliah	Sks	Nilai		sks x bobot
			Huruf	Bobot	
1	Ekonomi Mikro	4	A	4,00	$4 \times 4 = 16$
2	Ekonomi makro	4	B	3,00	$4 \times 3 = 12$
3	Evaluasi pendidikan	3	A-	3,67	$3 \times 3,67 = 11,01$
4	Kewirausahaan	2	B-	2,67	$2 \times 2,67 = 4,66$
5	BLKL	4	B+	3,33	$4 \times 3,33 = 5,34$
6	Manajemen Koperasi	2	C+	2,33	$2 \times 2,33 = 4,66$
Jumlah:			19		=62,33

$$IP = 62,33/19 = 3,28$$

Penentuan IPK berdasarkan hasil kelulusan dan yudisium mahasiswa dalam belajar dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Predikat Kelulusan

Jenjang Program	Predikat	Indeks Prestasi Kumulatif
Diploma dan S1	Cumlaude Sangat memuaskan Memuaskan	3,51-4,00 2,76-3,50 2,00-2,75

Sumber: Buku peraturan akademik UNY

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Renny Nofitasari (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011”. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Aktivitas belajar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,850 > 2,014$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007. 2) Kemandirian dalam mengerjakan tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t dipoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,442 > 2,014$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,019. 3) Aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,054 > 3,204$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Persamaanya dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar mahasiswa. Perbedaanya salah satu variabel bebas yaitu kemandirian dalam mengerjakan tugas.

2. Penelitian yang dilakukan Shohih Febriansyah (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun 2014/2015”. Kesimpulan dari hasil penelitiannya yaitu: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,306 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,385 lebih besar dari t_{tabel} 1,98118 ($3,38 > 1,98118$). 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,217 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,324 lebih besar dari t_{tabel} 1,98118 ($2,324 >$

1,98118). 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,373 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,139. Persamaannya dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel bebas yaitu kemandirian belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar dan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi. Perbedaanya yaitu salah satu variabel bebasnya yaitu lingkungan belajar.

3. Penelitian yang dilakukan Martini dan Sri Iriyanti (2012) pada jurnal penelitian pendidikan yang berjudul “Pengaruh Aktivitas belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn di SMPN 1 KebonagungPacitan”. Hasil dari penelitian ini adalah 1) ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kebonagung kabupaten Pacitan, 2) ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kebonagung kabupaten Pacitan, 3) ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kebonagung kabupaten Pacitan. Kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 61,6% dan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak diteliti, artinya bahwa prestasi belajar siswa 61,6% dipengaruhi secara positif oleh aktivitas belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah, sedangkan yang 38,4% dipengaruhi

oleh hal-hal di luar variabel bebas seperti memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan proses belajar mengajar betul-betul efektif dan efisien. Persamaannya dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Perbedaannya adalah salah satu variabel bebasnya yaitu pemanfaatan perpustakaan.

4. Penelitian yang dilakukan Dhania Purba Hanugraha (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”. Kesimpulan dari hasil penelitiannya yaitu: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,349 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,160 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,033. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,249 > 3,081$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaannya dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel bebas yaitu kemandirian belajar dan aktivitas belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar dan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, waktu dan juga responden.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Keberhasilan belajar seorang mahasiswa dapat dilihat salah satunya dari prestasi belajar yang tentunya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan luar individu. Aktivitas belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor dari prestasi belajar yang berasal dari dalam individu. Aktivitas belajar saat pembelajaran berlangsung sangatlah penting, karena pada dasarnya setiap orang yang belajar itu harus terlibat secara aktif, karena tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak akan terjadi. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena akan lebih mudah dalam memahami materi apabila mahasiswa terlibat aktif saat pembelajaran. Mahasiswa yang aktivitas belajarnya tinggi, maka mahasiswa tersebut akan berpartisipasi aktif sehingga dapat memuat mahasiswa dengan mudah memahami materi, karena mahasiswa tersebut melakukan kegiatan belajar yang melibatkan intelektual dan emosionalnya guna memperoleh perubahan pengetahuan yang pada akhirnya juga bepengaruh pada prestasi belajar yang tinggi pula. Namun apabila aktivitas belajarnya rendah, mahasiswa cenderung pasif dan prestasi belajarnya juga akan rendah.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

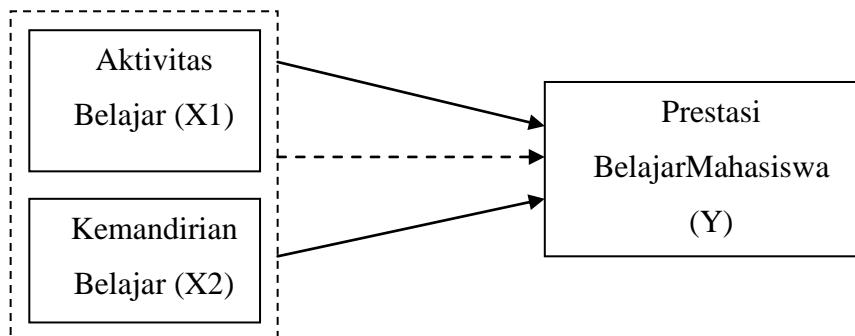
Selain aktivitas belajar, kemandirian belajar merupakan sikap yang harus dimiliki pula oleh mahasiswa, karena sebagai manusia dewasa mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar haruslah mempunyai

kesadaran dan inisiatif sendiri untuk melakukan belajar secara mandiri tanpa perlu diperintah, sebab kemandirian belajar itu sendiri merupakan aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Apabila mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi, maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajarnya berdasarkan inisiatif sendiri tanpa bergantung pada orang lain, sehingga mahasiswa tersebut dapat menguasai kompetensi dan juga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Namun apabila kemandirian belajar mahasiswa rendah, kesadaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri juga rendah dan mahasiswa tersebut kurang menguasai kompetensi, sehingga prestasi belajarnya juga rendah.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Aktivitas belajar dan kemandirian belajar merupakan bagian dari faktor penentu prestasi belajar yang berasal dari dalam individu, jadi apabila aktivitas belajar dan kemandirian belajar tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi. Karena apabila mahasiswa memiliki aktivitas belajar dan kemandirian belajar yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan ikut berpartisipasi secara aktif saat pembelajaran dan dapat melakukan kegiatan belajarnya dengan inisiatif sendiri dan akan lebih mudah untuk menguasai kompetensi sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Karena keberhasilan belajar itu ditentukan oleh faktor yang berasal dari

dalam individu beserta usaha yang dilakukannya. Guna memudahkan dan juga memberikan gambaran pada pemikiran ini maka dibuat kerangka pemikiran yang digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

-----> : Pengaruh antara aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa secara bersama-sama.

→ : Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar secara sendiri-sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah yang telah disusun, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-post Facto*, karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka-angka dan kemudian dianalisis secara kuantitatif yaitu dalam bentuk analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan 16-22 Desember 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar yang dilambangkan X_1 dan kemandirian belajar dilambangkan dengan X_2 . Sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar yang dilambangkan dengan Y .

D. Devinisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan intelektual dan emosional peserta didiknya guna memperoleh perubahan pengetahuan, nilai dan sikap dan berpengaruh pada perubahan tingkah laku dalam kegiatan pembelajaran. Indikator aktivitas belajar ini meliputi: *visual activities* misalnya membaca/memperhatikan atau mengamati; *oral activities*

misalnya bertanya/memberi saran/mengeluarkan pendapat/diskusi; *listening activities* misalnya mendengarkan uraian/diskusi; *writing activities* misalnya menulis ringkasan/menyalin; *drawing activities* misalnya menggambar/membuat grafik; *motor activities* misalnya melakukan percobaan atau praktik; *mental activities* misalnya menanggapi/mengingat/memecahkan soal dan yang terakhir *emotional activities* misalnya merasa bosan/gugup/berani.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu sikap yang berasal dari dalam diri individu untuk belajar mandiri karena adanya dorongan untuk menguasai suatu kompetensi yang diharapkan. Indikator kemandirian belajar meliputi: tidak bergantung pada orang lain, memiliki sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, melakukan kontrol diri.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa adalah penilaian hasil belajar yang dicapai mahasiswa pada periode tertentu setelah melaksanakan kegiatan belajar yang diperoleh dalam bentuk simbol, huruf, angka maupun kalimat. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester 7 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY yang berjumlah 79 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan semua anggota populasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Teknik angket ini digunakan untuk mengukur aktivitas belajar dan kemandirian belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134).

Penggunaan dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Dokumentasi

Menurut suharsimi Arikunto (2013: 274) pengertian metode dokumentasi yaitu “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data IPK semester 7 dan jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY yang masih aktif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap aktivitas belajar dan kemandirian belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

(Suharsimi Arikunto 2013: 285)

Langkah menyusun kisi-kisi adalah mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang telah disusun sebelumnya. Kemudian masing-masing variabel dijabarkan dalam indikator-indikator yang ditunjukkan dengan beberapa pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti membuat sendiri instrumen yang akan digunakan. Untuk kisi-kisi angket mengenai variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Aktivitas Belajar	a. Visual activities (membaca/memperhatikan, mengamati)	1, 2, 3	3
	b. Oral activities (bertanya/memberi saran/mengeluarkan pendapat/diskusi)	4*, 5, 6	3
	c. Listening activities (mendengarkan uraian/diskusi)	7, 8	2
	d. Writing activities (menulis ringkasan/menyalin)	9, 10, 11	3
	e. Drawing activities (menggambar/membuat grafik)	12, 13, 14	3
	f. Motor activities (melakukan percobaan atau praktik)	15, 16*	2
	g. Mental activities (menanggapi/mengingat/memecahkan soal)	17, 18, 19	3
	h. Emotional activities (merasa bosan/gugup/berani)	20*, 21	2
Jumlah			21
Kemandirian Belajar	a. Tidak bergantung pada orang lain	1, 2*, 3	3
	b. Memiliki sikap tanggung jawab	4, 5	2
	c. Percaya diri	6, 7	2
	d. Disiplin	8, 9*, 10	3
	e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	11, 12, 13	3
	f. Melakukan kontrol diri	14, 15, 16	3
	Jumlah		

Keterangan:

*) butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Angket harus diujicobakan untuk mengetahui baik buruknya instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti. Uji coba instrumen ini bertujuan memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji isntrumen penelitian ini dilakukan pada 30 responden dari 79 responden yang didapatkan saat pengumpulan data pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015: 173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menguji tingkat validitas menggunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 , dengan Y

N : Jumlah subyek/responden

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Penggunaan korelasi *Product Moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, untuk menghilangkan pengaruh kotor ini perlu dilakukan korelasi bagian total yaitu dengan rumus Part Whole Correlation sebagai berikut:

$$r_{bt} = r \frac{r_{xy} \cdot SD_x - SD_y}{\sqrt{SD_x^2 + SD_{xy}^2 - (2r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

r_{bt} : koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : koefisien korelasi yang baru dikerjakan

SD_x : simpangan baku skor total

SD_y : simpangan baku skor total (Sutrisno Hadi, 2004: 114)

Menurut Sugiyono (2010: 152), “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak shahih”. Hasil dari uji validitas yang dilakukan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Aktivitas Belajar

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
1	0,538	Valid
2	0,537	Valid
3	0,518	Valid
4	0,402	Valid
5	0,428	Valid
6	0,435	Valid
7	0,439	Valid
8	0,021	Tidak Valid
9	0,591	Valid
10	0,657	Valid
11	0,386	Valid
12	0,565	Valid
13	0,379	Valid
14	0,509	Valid
15	0,444	Valid
16	0,413	Valid
17	0,678	Valid
18	0,232	Tidak Valid
19	0,363	Valid
20	0,534	Valid
21	0,641	Valid
22	-0,114	Tidak Valid
23	0,354	Valid
24	0,448	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas variabel Aktivitas Belajar nomer 8, 18 dan 22 tidak valid karena nilai koefisien korelasinya di bawah 0,3 maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan dalam angket penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
1	0,777	Valid
2	0,459	Valid
3	0,491	Valid
4	0,754	Valid
5	-0,381	Tidak Valid
6	0,727	Valid
7	0,428	Valid
8	0,741	Valid
9	0,124	Tidak Valid
10	0,565	Valid
11	0,382	Valid
12	0,637	Valid
13	0,713	Valid
14	0,454	Valid
15	0,525	Valid
16	0,551	Valid
17	0,733	Valid
18	0,434	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas variabel Kemandirian Belajar nomer 5 dan 9 tidak valid karena nilai korelasinya di bawah 0,3 maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan dalam angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sering disebut sebagai konsistensi atau keajegan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2015: 173) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah dengan rumus *Cronbach's Alpha*, karena

angket yang digunakan menggunakan jawaban atau skor yang bertingkat yaitu 1 - 4. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

i = 1, 2, 3, 4, n

σ_t^2 = Variansi tota (Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil uji coba instrumen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Interpretasi Nilai r

No.	Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
1.	Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2.	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3.	Antara 0,400 – 0,599	Sedang
4.	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5.	Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Dari hasil perhitungan instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien $\alpha > 0,7$ (Ali Muhson, 2015: 57). Maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel aktivitas belajar dan kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien <i>cronbach alpha</i>	Interpretasi
1	Aktivitas Belajar	0,854	Sangat Tinggi
2	Kemandirian Belajar	0,865	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel aktivitas belajar dan kemandirian belajar adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 dan besarnya nilai r antara 0,800-1,00 sehingga dapat disimpulkan koefisien reliabilitas instrumen penelitian termasuk pada kategori sangat tinggi sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Regresi Ganda dengan tujuan menganalisis lebih dalam pengaruh yang terdapat dalam variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 21) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi)”. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan *mean* atau rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah data penelitian. Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram (diagram batang) serta tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

- a. Mean, Stdev, Max, Min dan modus
- b. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Sugiyono (2012: 36), langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Strugess sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval
 n = jumlah data
 \log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terendah

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang kelas : jumlah kelas interval

c. Histogram (Diagram Batang)

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Mencari Kecenderungan Variabel

Untuk menentukan kategori skor variabel, dihitung dahulu rerata ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) tiap-tiap variabel. Selanjutnya untuk menentukan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel tersebut digunakan norma sesuai tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan tiap Variabel

No.	Kategori	Skor
1	Sangat tinggi	$X > M_i + 1,5 SD_i$
2	Tinggi	$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$
3	Sedang	$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$
4	Rendah	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$
5	Sangat rendah	$X \leq M_i - 1,5 SD_i$

(Saifuddin Azwar, 2013: 148)

Keterangan:

M_i (rata- rata ideal) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD_i (standar deviasi ideal) = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

X = skor yang ingin dicapai responden

Khusus untuk variabel Prestasi Belajar Mahasiswa, tingkat kecenderungan variabel disusun berdasar Buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2011: 18). IPK berdasar hasil kelulusan dan yudisium mahasiswa dalam belajar dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 12. Kategori Kelulusan Program Sarjana Diploma dan SI

Jenjang Program	Predikat	IPK
Diploma dan S1	1. Cumlaude 2. Sangat Memuaskan 3. Memuaskan	3,51-4,00 2,76-3,50 2,00-2,75

Sumber: Buku Peraturan Akademik UNY

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh tahap yang harus dilakukan adalah uji prasyarat analisis. Uji prasyarat ini dilakukan supaya kesimpulan yang diambil nantinya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normlitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

$$D_n = \text{maks} / F_a(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

D : angka selisih maksimum
Fa (x) : Frekuensi Kumulatif relatif
Fe (x) : Frekuensi Kumulatif teoritis
(Singgih Santoso, 2002: 392)

Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *Asympg. Sig* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2015: 35).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji F, hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*. Apabila nilai *sig F* $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear sedangkan jika nilai *sig F* $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2015: 38).

c. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas yang digunakan adalah uji *Park*. Jika nilai *sig F* $< 0,05$ maka terjadi heterosedastisitas, sedangkan jika nilai *sig F* $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heterosedastisitas (Ali Muhson, 2015: 48).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadp variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi

yang kuat di antara varabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF > 4$ maka terjadi multikolinearitas. (Ali Muhson, 2015: 41).

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Persamaan Regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen a : Konstanta
 $X_1 \& X_2$: Variabel independen b : koefisien regresi
(Agus Irianto, 2010 : 193)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama/simultan terhadap variabel terikat. Hubungan yang signifikan berati hubungan tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Apabila nilai $sig. < 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ali Muhson, 2015: 30).

Uji regresi ganda dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus
 m : cacah prediktor
 R^2 : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri). Uji t ini akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis ditolak (Ali Muhsin, 2015: 31). Uji t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t yang dihitung
- r : koefisien korelasi
- n : cacah kasus
- r^2 : koefisien korelasi kuadrat (Sugiyono, 2012: 230)

c. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat.

Menggunakan rumus:

$$R^2 (1,2) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R^2_{(1,2)}$: koefisien korelasi antara x dan y
 - a_1 : koefisien korelasi prediktor a_1
 - a_2 : koefisien korelasi prediktor a_2
 - $\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y
 - $\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y
 - $\sum y^2$: jumlah produk kuadrat kriteria y
- (Sutrisno Hadi, 2004:22)

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Besar sumbangan atau pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumusnya adalah:

$$SR = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relative dari suatu prediktor

a = koefisien

\sum_{xy} = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 38)

Sumbangan efektif untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif prediktor terhadap kriteria (variabel terikat) dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adapun rumusnya adalah:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian berupa hasil dari data yang diperoleh melalui angket dari data variabel bebas yang berupa data mengenai aktivitas belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) dan data variabel terikat berupa prestasi belajar mahasiswa (Y). Berikut ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

1. Aktivitas Belajar

Data variabel aktivitas belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data penelitian variabel kemandirian belajar setelah dihitung mean dari setiap masing-masing jawaban responden nilai tertinggi sebesar 3,76 dan nilai terendah 2,24, mean 2,8395, standar deviasi sebesar 0,30124 dan modus 2,71.

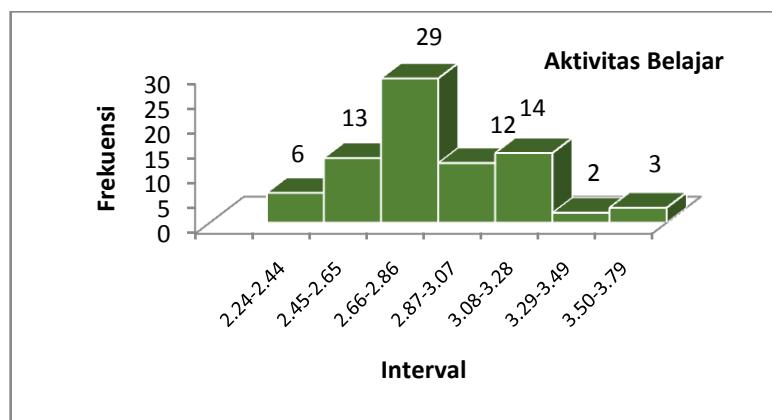
Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,33 \log 79$ maka diperoleh 7,26 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 kelas untuk memudahkan perhitungan. Rentang data $(3,76-2,24) = 1,52$ sedangkan panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas yaitu $1,52/7 = 0,217$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,2. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2,24 - 2,44	6	7,59%
2	2,45 – 2,65	13	16,46%
3	2,66 – 2,86	29	36,71%
4	2,87 – 3,07	12	15,19%
5	3,08 – 3,28	14	17,72%
6	3,29 – 3,49	2	2,53%
7	3,50 – 3,79	3	3,80%
Jumlah		79	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel aktivitas belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada variabel aktivitas belajar terletak pada kelas interval 2,66 - 2,86 sebanyak 29 mahasiswa (36,71%). Selanjutnya disusul skor pada interval 3,08 – 3,28 sebanyak 14 mahasiswa (17,72%). Berikut disajikan pula histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar**

Selanjutnya dibuat juga tabel kategori kecenderungan aktivitas belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Aktivitas Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 68$	7	9%	Sangat tinggi
2	$58 < X \leq 68$	39	49%	Tinggi
3	$47 < X \leq 58$	33	42%	Sedang
4	$37 < X \leq 47$	0	0%	Rendah
5	$X \leq 37$	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		79	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel aktivitas belajar, menunjukkan bahwa aktivitas belajar dengan frekuensi paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 39 mahasiswa (49%), kategori sangat tinggi sebanyak 7 mahasiswa (9%), kategori sedang 33 mahasiswa (42%) dan tidak ada satu mahasiswa pun aktivitas belajarnya yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

2. Kemandirian Belajar

Data variabel kemandirian belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data penelitian variabel aktivitas belajar setelah dihitung mean dari setiap masing-masing jawaban responden nilai tertinggi sebesar 4,00 dan nilai terendah 2,19 mean 2,9467, standar deviasi sebesar 0,29933 dan modus 2,75.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,33 \log 79$ maka diperoleh 7,26 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 kelas untuk memudahkan perhitungan. Rentang data $(4,00-2,19) = 1,81$ sedangkan panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas

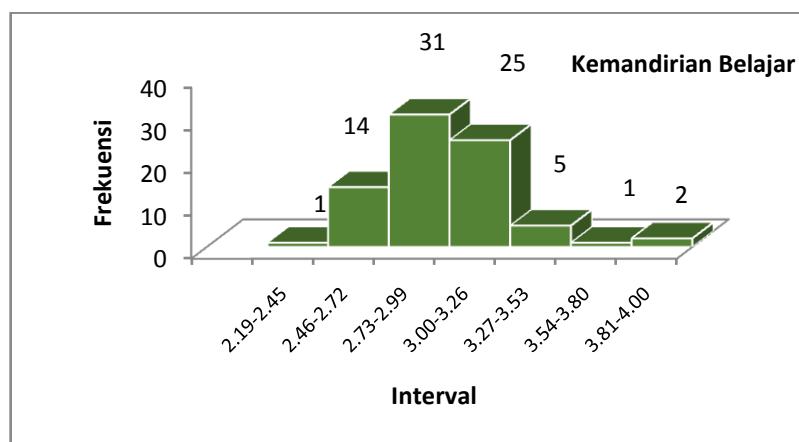
yaitu $1,81/7 = 0,259$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,26. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 15 dan diagram batang pada gambar 4

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Percentase
1	2,19 - 2,45	1	1,27%
2	2,46 - 2,72	14	17,72%
3	2,73 - 2,99	31	39,24%
4	3,00 - 3,26	25	31,65%
5	3,27 - 3,53	5	6,33%
6	3,54 - 3,80	1	1,27%
7	3,81 - 4,00	2	2,53%
Jumlah		79	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada variabel kemandirian belajar terletak pada kelas interval 2,73 - 2,99 sebanyak 31 mahasiswa (39,24%). Selanjutnya disusul skor pada interval 3,00 – 3,26 sebanyak 25 mahasiswa (31,65%). Berikut disajikan pula histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Selanjutnya dibuat juga tabel kategori kecenderungan kemandirian belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 52$	8	10%	Sangat tinggi
2	$44 < X \leq 52$	56	71%	Tinggi
3	$36 < X \leq 44$	14	18%	Sedang
4	$28 < X \leq 36$	1	1%	Rendah
5	$X \leq 28$	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		79	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel kemandirian belajar, menunjukkan bahwa kemandirian belajar dengan frekuensi paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 56 mahasiswa (71%), kategori sangat tinggi sebanyak 8 mahasiswa (10%), kategori sedang 14 mahasiswa (18,0%), kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa (1%) dan tidak ada satu mahasiswa pun kemandirian belajarnya yang berada pada kategori sangat rendah.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui angket yang diisi oleh responden pada kolom data diri responden. Berdasarkan data penelitian variabel prestasi belajar diketahui nilai tertinggi sebesar 3,84 dan nilai terendah 2,70 mean 3,36, standar deviasi sebesar 0,19 dan modus 3,30.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,33 \log 79$ maka diperoleh 7,26 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 kelas untuk memudahkan perhitungan. Rentang data $(3,84-2,70) = 1,14$ sedangkan

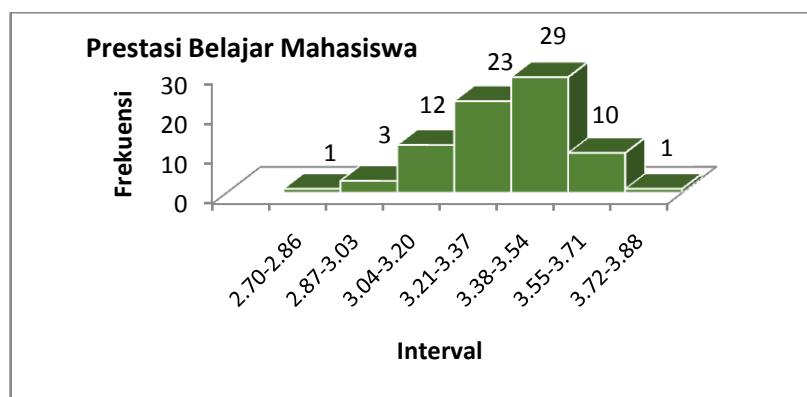
panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas yaitu $1,14/7 = 0,162$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,16. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2,70 - 2,86	1	1,27%
2	2,87 - 3,03	3	3,80%
3	3,04 - 3,20	12	15,19%
4	3,21 - 3,37	23	29,11%
5	3,38 - 3,54	29	36,71%
6	3,55 - 3,71	10	12,66%
7	3,72 - 3,88	1	1,27%
Jumlah		79	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada variabel prestasi belajar terletak pada kelas interval 3,38 - 3,54 sebanyak 29 mahasiswa (36,71%). Selanjutnya disusul skor pada interval 3,21 – 3,37 sebanyak 23 mahasiswa (29,11%). Berikut disajikan pula histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa

Selanjutnya prestasi belajar mahasiswa digolongkan ke dalam tiga kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan *cumlaude*. Klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan pada tabel 17.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa

IPK	Predikat	Frekuensi	Persentase
2,00-2,75	Memuaskan	1	1,3%
2,76-3,50	Sangat Memuaskan	61	77,2%
3,51-4,00	Cumlaude	17	21,5%
Jumlah		79	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18 untuk variabel prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 1 mahasiswa (1,3%) dengan predikat memuaskan, 61 mahasiswa (77,2%) dengan predikat sangat memuaskan dan 17 mahasiswa (21,5%) dengan predikat *cumlaude*. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai nilai indeks prestasi belajar (IPK) dengan predikat sangat memuaskan.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka distribusinya tidak normal, sedangkan jika

nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2015: 33-35). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 18.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,617	Normal
Kemandirian Belajar	0,298	Normal
Prestasi Belajar Mahasiswa	0,899	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 19 menunjukkan *Asymp. Sig.* variabel aktivitas belajar sebesar 0,617, variabel kemandirian belajar sebesar 0,298 dan variabel prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,899. Hasil *Asymp. Sig.* masing-masing variabel lebih dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji F. Dapat dilihat hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*, jika nilai *sig. F* \geq dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015: 36-38). Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel 19.

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Nama Variabel		F	Sig	Keterangan
Bebas	Terikat			
Aktivitas Belajar	Prestasi Belajar Mahasiswa	1,696	0,058	Linier
Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar Mahasiswa	1,243	0,264	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 20 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti bersifat linier. Hubungan antara variabel aktivitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,696 dan signifikansi 0,058. Hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mahasiswa bersifat linier dengan nilai F sebesar 1,243 dan signifikasnsi sebesar 0,264.

3. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan error untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas menggunakan uji Park. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai signifikansi kurang 0,05 maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas (Ali Muhson, 2015: 43-50). Hasil uji homosedastisitas ditunjukkan pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Homosedastisitas

Nama Variabel	Sig.	keterangan
Aktivitas Belajar	0,081	Homosedastisitas
Kemandirian Belajar	0,059	Homosedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heterosedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel aktivitas belajar sebesar 0,081 dan variabel kemandirian belajar sebesar 0,059.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterinya jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhsin, 2015: 39-42). Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan tabel 22.

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,731	1,368	Tidak Terjadi
Kemandirian Belajar	0,731	1,368	Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1,368 yang berarti kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel aktivitas belajar dengan variabel kemandirian belajar.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah

analisis regresi linier berganda. Rangkuman hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,183	2,865	0,005	Signifikan
Kemandirian Belajar	0,314	4,936	0,000	Signifikan
Konstanta	1,916			
R	0,678			
R ²	0,459			
F hitung	32,305			
Sig.	0,000			

Sumber: Data primer yang diolah

Pembahasan analisis hasil pengujian pada tabel 23 dipaparkan sebagai berikut:

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

Hasil analisis regresi ganda pada tabel 23 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,916 + 0,183X_1 + 0,314X_2$$

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung sebesar 32,305 dengan signifikansi 0,000 dan nilai R 0,678 yang menunjukkan nilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga yaitu “Terdapat pengaruh positif dan

signifikan aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta" diterima. Hal ini berarti bahwa variabel aktivitas belajar dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara sendiri-sendiri variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

a. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh koefisien regresi sebesar 0,183 bernilai positif dan dapat diketahui t hitung sebesar 2,865 dengan nilai signifikansi 0,005 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yaitu "Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta" diterima. Semakin tinggi aktivitas belajar maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa.

b. Pengaruh kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh koefisien regresi

sebesar 0,314 bernilai positif dan dapat diketahui t hitung sebesar 4,936 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” diterima. Semakin tinggi kemandirian belajar semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (aktivitas belajar dan kemandirian belajar) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa). Hasil analisis ditemukan R^2 sebesar 0,459 hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 45,9% dan sisanya 54,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti perhatian, minat, motif, persepsi, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah dan lain sebagainya.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	a	ΣXY	JkReg	R square	SR	SE
X1	0,183	2,458	1,370	0,459	32,68%	15%
X2	0,314	2,925			67,32%	30,9%
Jumlah				100%	45,9%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24 dapat dilihat bahwa besarnya sumbangan efektif untuk variabel aktivitas belajar sebesar 15% dan variabel kemandirian belajar sebesar 30,9%, sedangkan untuk sumbangan relatif variabel aktivitas belajar sebesar 32,68% dan variabel kemandirian belajar sebesar 67,32%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi data penelitian persentase tertinggi dari aktivitas belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 49% atau sebanyak 39 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil tersebut ditunjukkan oleh koefisien 0,138 yang bernilai positif dan t hitung sebesar 2,865 dengan signifikansi 0,005 atau kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut. Sebaliknya jika aktivitas belajar rendah maka prestasi belajar mahasiswa tersebut juga akan rendah.

Aktivitas belajar merupakan bagian dari faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Mulyasa (2006: 193) menyatakan bahwa keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri (internal) beserta usaha yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Renny Nofitasari (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 25. Tabulasi Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

X ₁	Y	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Cumlaude		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi		0	0,0	2	2,5	5	6,3	7	8,9
Tinggi		0	0,0	30	38,0	9	11,4	39	49,4
Sedang		1	1,3	29	36,7	3	3,8	33	41,8
Rendah		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Sangat rendah		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total		1	1,3	61	77,2	17	21,5	79	100,0

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar pada kategori sedang, prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 29 mahasiswa (36,7%); aktivitas belajar pada kategori tinggi, prestasi belajar mahasiswa berada berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 30 mahasiswa (38,0%) dan aktivitas belajar mahasiswa pada kategori sangat tinggi, prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori *cumlaude* sebanyak 5 mahasiswa (6,3%). Indikator aktivitas belajar yang paling tinggi dan paling rendah dapat diketahui melalui jumlah skor jawaban semua responden pada masing-masing indikator, adapun skor indikator tertinggi terdapat pada indikator *listening activities* pada pernyataan angket nomer 8 dengan skor 251 dan juga indikator *writing*

activities pada pernyataan angket nomer 11 dengan skor 242, sedangkan untuk indikator yang terendah terdapat pada indikator *oral activities* pada pernyataan angket nomer 6 dengan skor 201 dan juga *emotional activities* pada pernyataan angket nomer 20 dengan skor 198.

Berdasarkan variabel aktivitas belajar dapat diketahui bahwa mahasiswa A dengan aktivitas belajar sedang memiliki prestasi belajar dengan kategori memuaskan. Berdasarkan jawaban angket mahasiswa A pada variabel aktivitas belajar dapat diketahui indikator *oral activities* dan *mental activities* rendah, hal tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa A kurang berpartisipasi dalam memberikan pendapatnya saat diskusi berlangsung dan juga enggan bertanya apabila belum mengerti, karena mahasiswa A kurang percaya diri, hal ini juga diperkuat dengan jawaban hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY mengenai aktivitas belajar mahasiswa A tersebut. Namun, mahasiswa A mempunyai kelebihan pada indikator *writing activities*.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi data penelitian presentase tertinggi dari kemandirian belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,7% atau sebanyak 56 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil tersebut ditunjukkan oleh koefisien 0,314 yang bernilai positif dan t hitung sebesar 4,936 dengan signifikansi 0,000 atau kurang dari

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut. Sebaliknya kemandirian belajar rendah maka prestasi belajar mahasiswa tersebut juga akan rendah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Umar Tirtarахardja dan La Sulo (2005: 50) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses pembelajarannya dan juga dapat bertanggung jawab akan keputusan yang diambil untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Shohih Febriansyah (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN Muhammadiyah Wonosobo. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan pada tabel brikut:

Tabel 26. Tabulasi Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

X ₂	Y	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Cumlaude		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi		0	0,0	0	0,0	8	10,1	8	10,1
Tinggi		0	0,0	47	59,5	9	11,4	56	70,9
Sedang		1	1,3	13	16,5	0	0,0	14	17,7
Rendah		0	0,0	1	1,3	0	0,0	0	1,3
Sangat rendah		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total		1	1,3	61	77,2	17	21,5	79	100,0

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui bahwa kemandirian belajar pada kategori rendah, prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 1 mahasiswa (1,3%); kemandirian belajar pada kategori sedang, prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 13 mahasiswa (16,5%). Kemandirian belajar pada kategori tinggi, prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 47 mahasiswa (59,5%) dan kemandirian belajar mahasiswa pada kategori sangat tinggi, prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori *cumlaude* sebanyak 8 mahasiswa (10,1%). Indikator kemandirian belajar yang paling tinggi dan paling rendah dapat diketahui melalui jumlah skor jawaban semua responden pada masing-masing indikator, adapun skor indikator tertinggi terdapat pada indikator tidak bergantung pada orang lain pada pernyataan angket nomer 1 dengan skor 251, nomer 2 skor 263 dan nomer 3 skor 251. Sedangkan untuk indikator yang terendah terdapat pada indikator berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri pada pernyataan angket nomer 12 dengan skor 202 dan nomer 13 skor 213.

Berdasarkan variabel kemandirian belajar dapat diketahui bahwa mahasiswa A dengan kemandirian belajar sedang memiliki prestasi belajar dengan kategori memuaskan. Berdasarkan jawaban angket mahasiswa A pada variabel kemandirian belajar dapat diketahui untuk indikator disiplin, melakukan kontrol diri, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri rendah, dapat disebabkan juga karena mahasiswa A tersebut mau mengerjakan soal

ataupun mencari tambahan materi apabila dosen menugaskan, dan juga untuk mengevaluasi hasil belajar serta berusaha menghilangkan rasa malas dalam melaksanakan belajar mandiri juga masih kurang. Namun mahasiswa A mempunyai kelebihan pada indikator tidak bergantung pada orang lain.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan dengan hasil dari uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 32,305 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau nilai signifikansi $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459 atau 45,9%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sumbangan efektif dari kedua variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan kemandirian belajar mempengaruhi 45,9% prestasi belajar mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti perhatian, minat, motif, persepsi, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Mulyasa (2006: 190) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi

berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto (2010: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yaitu meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, terdiri atas intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, persepsi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern (faktor dari luar siswa) terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga yaitu cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Aktivitas belajar dan kemandirian belajar merupakan bagian dari faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Mulyasa (2006: 193) menyatakan juga bahwa keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri (internal) beserta usaha yang dilakukannya. Aktivitas belajar dan kemandirian belajar yang tinggi akan memicu mahasiswa menjadi aktif, tekun dan mandiri dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai mahasiswa akan tinggi pula.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Dhania Purba Hanugraha (2013) yang menyimpulkan 1) Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Karena diperoleh nilai koefisien 0,183 yang bernilai positif dan dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2,865 dengan nilai signifikansi 0,005 yang berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa diterima. Jadi apabila aktivitas belajar meningkat maka prestasi belajar mahasiswa juga meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Karena diperoleh nilai koefisien 0,314 yang bernilai positif dan dapat diketahui nilai t hitung sebesar 4,936 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa diterima. Jadi apabila kemandirian belajar meningkat maka prestasi belajar mahasiswa juga meningkat.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Niali F hitung sebesar 32,305 dengan signifikansi 0,000. signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi 0,459 hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 45,9% dan sisanya 54,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, oleh karena itu untuk indikator variabel aktivitas belajar yang masih rendah perlu mendapat perhatian lebih, yaitu pada indikator *oral activities* dan *emotional activities*, sehingga diharapkan dosen mampu mendorong mahasiswa untuk berani menyampaikan pendapatnya saat diskusi berlangsung misalnya dengan memberikan *point plus* kepada mahasiswa yang aktif saat diskusi.
2. Kemandirian belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY berdasarkan kategori kecenderungan variabel sebagian besar sudah termasuk pada kategori tinggi, namun masih ada mahasiswa yang kemandirian belajarnya pada kategori rendah, sehingga diharapkan

mahasiswa untuk meningkatkan lagi kemandirian belajarnya, guna memperoleh hasil belajar yang optimal, karena kemandirian termasuk faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar.

3. Prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNY sebagian besar sudah mencapai kategori sangat memuaskan, akan tetapi masih ada mahasiswa yang prestasi belajarnya pada kategori memuaskan, sehingga diharapkan mahasiswa untuk meningkatkan lagi aktivitas belajar dan juga kemandirian belajarnya agar prestasi belajar yang diperoleh optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang menurut peneliti menjadi keterbatasan dalam penelitian ini seperti:

1. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu aktivitas belajar dan kemandirian belajar.
2. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta sehingga generalisasinya hanya dapat berlaku pada mahasiswa tersebut.
3. Variabel aktivitas belajar dan kemandirian belajar menggunakan angket dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah SB & Zain A. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriansyah, S. 2015. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun 2014/2015*. Skripsi. Dipublikasikan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanugraha, D.P. 2013. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Aajaran 2013/2014*. Skripsi. Dipublikasikan: Universitas Muhammadiyah Syrakarta.
- Irianto, A. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Martini & Sri Iriyanti. 2012. “*Pengaruh Aktivitas Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn di SMPN 1 Kebonagung Pacitan*”. Dipublikasikan: STKIP PGRI Pacitan.
- Moedjiono & Dimyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja.
- Mudjiman, H. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Muhson, A. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofitasari, R. 2011. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Dipublikasikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013.
- Priyanto. 2007. *Peningkatan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Santoso, S. 2002. *SPSS versi 10: Mengelola Data dan Statistik Secara Profesional*. Elex media komputindo. Jakarta.
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim penyusun. 2011. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Tirtarahardja, U. & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, S. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, M.U. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. 2008. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia serta rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul, "**Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**", saya:

Nama : Sri Septiyaningsih
NIM : 12804241021
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi UNY

Saya bermaksud memohon kesediaan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan mahasiswa/i. Segala informasi yang diberikan dalam angket ini hanya untuk kepentingan penelitian semata. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2016

(Sri Septiyaningsih)
12804241021

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan .
 2. Jawablah pernyataan dengan memberikan tandachecklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
- Keterangan :
- SL : Selalu
- S : Sering
- J : Jarang
- TP : Tidak Pernah
3. Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bukan untuk tujuan lain.
 4. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

NIM : (wajib diisi)

IPK : (wajib diisi)

A. Aktivitas Belajar

No .	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	J	TP
1	Saya memperhatikan dengan seksama penjelasan materi dari dosen saat pembelajaran berlangsung				
2	Saya membaca dengan teliti materi yang dirasa cukup sulit				
3	Saya mengamati presentasi kelompok lain dengan sungguh-sungguh				
4	Saya enggan bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum dipahami				

5	Saya mencoba memberikan tanggapan saat diskusi berlangsung				
6	Saya mencoba memberikan pendapat ketika diskusi berlangsung				
7	Saya mendengarkan dengan seksama ketika dosen menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung				
8	Saya bersikap acuh ketika kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas				
9	Saya mendengarkan arahan dari dosen ketika melakukan kuliah praktik				
10	Saya mencatat hal yang dirasa penting saat dosen menjelaskan				
11	Saya meringkas materi sendiri untuk memudahkan memahami materi perkuliahan				
12	Saya sepenuhnya ikut andil dalam kelompok apabila ada tugas menulis makalah				
13	Ketika ada tugas menggambar grafik saya melakukan dengan benar				
14	Saya membuat peta konsep dari penjelasan yang disampaikan dosen untuk memudahkan pemahaman				
15	Saya dapat menggambar kurva sesuai yang dicontohkan dosen				
16	Saya melakukan tugas praktik mengajar (<i>micro teaching</i>) dengan media pembelajaran yang menarik				

17	Saya lamban ketika melakukan kegiatan praktik dari contoh yang telah diajarkan dosen sebelumnya				
18	Saya dapat melakukan praktik pada mata kuliah aplikasi komputer dengan ataupun tanpa arahan dari dosen				
19	Saya mencoba menanggapi saat teman sedang presentasi di depan kelas				
20	Saya mempunyai kemampuan untuk menganalisa masalah ekonomi yang ada disekitar saya				
21	Saya berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh dosen dengan dengan kemampuan sendiri				
22	Saya merasa cepat bosan saat kegiatan perkuliahan berlangsung karena cara mengajar dosen yang monoton				
23	Saya merasa gugup ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas				
24	Saya berani menyampaikan pendapat walau berbeda dengan teman yang lain				

B. Kemandirian Belajar

No .	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	J	TP
1	Saya memilih sendiri strategi belajar saya				
2	Saya belajar di bawah kendali orang lain				
3	Saya meningkatkan prestasi belajar atas dorongan dalam diri sendiri				
4	Saya berusaha melaksanakan rencana				

	kegiatan belajar saya dengan sebaik mungkin				
5	Saya mencoba untuk fokus ketika melaksanakan rencana kegiatan belajar saya dengan baik				
6	Saya memacu diri saya untuk melaksanakan belajar mandiri agar memperoleh prestasi belajar yang optimal				
7	Saya berani menyampaikan pendapat meskipun berbeda dengan pendapat dari orang lain				
8	Saya yakin dapat mencapai tujuan belajar saya sesuai dengan yang diharapkan				
9	Saya pesimis untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam kegiatan belajar saya				
10	Saya mengumpulkan tugas tugas yang diberikan dosen tepat waktu				
11	Saya sering terlambat hadir saat perkuliahan berlangsung				
12	Saya mencoba melaksanakan kegiatan belajar sesui perencanaan yang saya buat sebelumnya				
13	Saya melakukan kegiatan belajar mandiri karena kehendak saya sendiri				
14	Saya mencoba mengerjakan soal-soal latihan walaupun tidak disuruh oleh dosen				
15	Saya mencari sendiri tambahan materi perkuliahan untuk menunjang kegiatan belajar mandiri saya				

16	Saya mengevaluasi hasil belajar saya				
17	Saya berusaha agar prsetasi belajar saya selalu naik				
18	Saya mencoba menghilangkan rasa malas untuk melaksanakan belajar mandiri				

Lampiran 2

DATA UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITASTAS

RES	AKTIVITAS Belajar																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3
2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	1	1	4	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2
5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
6	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
7	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
11	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
12	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3
13	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3
14	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2
15	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4
16	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4
18	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4
22	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1
23	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	3	3	3	1	1	1	1	4	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3
25	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2
26	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4
27	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3
28	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3
29	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3
30	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	3	2	3	1	1	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1

RES	Kemandirian Belajar																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	2	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	60
2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	60
3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	53
4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	52
5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	50
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	50
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	52
8	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	51
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	47
10	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
11	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	52
12	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	58
13	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	59
14	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	60
15	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	51
16	4	4	3	3	1	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	2	4	4	56
17	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
18	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	57
19	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	54
20	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
21	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	60
22	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	49
23	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	3	2	2	1	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	2	3	3	50
25	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	4	46
26	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	56
27	3	3	4	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	58
28	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	56
29	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	54
30	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	25

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Aktivitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	66,5000	70,672	,538	,846
b2	66,6667	69,609	,537	,845
b3	66,7667	72,392	,518	,848
b4	66,9000	69,817	,402	,849
b5	67,0333	70,171	,428	,848
b6	67,0667	67,237	,435	,849
b7	66,6667	69,609	,439	,848
b8	66,4000	75,559	,021	,863
b9	66,6000	70,179	,591	,844
b10	66,5667	69,289	,657	,842
b11	67,0333	70,378	,386	,850
b12	66,6000	69,352	,565	,844
b13	66,7333	71,444	,379	,850
b14	67,1333	69,844	,509	,845
b15	66,9667	68,723	,444	,848
b16	66,5000	71,914	,413	,849
b17	66,7667	67,220	,678	,839
b18	66,6333	73,895	,232	,854
b19	66,6000	72,041	,363	,850
b20	66,9000	69,679	,534	,845
b21	66,7333	71,030	,641	,845
b22	67,4333	77,564	-,114	,869
b23	67,0333	70,240	,354	,851
b24	66,8667	70,395	,448	,847

2. Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	50,2667	45,168	,777	,848
b2	50,1333	46,257	,459	,859
b3	50,1667	47,523	,491	,858
b4	50,3667	44,792	,754	,848
b5	51,6667	54,713	-,381	,884
b6	50,3333	45,954	,727	,851
b7	50,5667	47,220	,428	,860
b8	50,1667	45,592	,741	,850
b9	50,4667	49,637	,124	,876
b10	50,2667	46,823	,565	,856
b11	51,0000	43,241	,382	,875
b12	50,4333	44,392	,637	,851
b13	50,3333	45,471	,713	,850
b14	50,9333	47,582	,454	,859
b15	50,4667	46,878	,525	,857
b16	50,8667	46,395	,551	,856
b17	50,2000	45,200	,733	,849
b18	50,3000	47,252	,434	,860

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia serta rahmat-Nya.

Sehubungan dengan penyelesian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul, "**Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**", saya:

Nama : Sri Septiyaningsih

NIM : 12804241021

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi UNY

Saya bermaksud memohon kesediaan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan mahasiswa/i. Segala informasi yang diberikan dalam angket ini hanya untuk kepentingan penelitian semata. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2016

(Sri Septiyaningsih)

12804241021

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan .
2. Jawablah pernyataan dengan memberikan tandachecklist () pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Keterangan :

SL : Selalu
S : Sering
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

3. Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bukan untuk tujuan lain.
4. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

NIM : (wajib diisi)

IPK : (wajib diisi)

A. Aktivitas Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	J	TP
1	Saya memperhatikan dengan seksama penjelasan materi dari dosen saat pembelajaran berlangsung				
2	Saya membaca dengan teliti materi yang dirasa cukup sulit				
3	Saya mengamati presentasi kelompok lain dengan sungguh-sungguh				
4	Saya enggan bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum dipahami				
5	Saya mencoba memberikan tanggapan				

	saat diskusi berlangsung			
6	Saya mencoba memberikan pendapat ketika diskusi berlangsung			
7	Saya mendengarkan dengan seksama ketika dosen menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung			
8	Saya mendengarkan arahan dari dosen ketika melakukan kuliah praktik			
9	Saya mencatat hal yang dirasa penting saat dosen menjelaskan			
10	Saya meringkas materi sendiri untuk memudahkan memahami materi perkuliahan			
11	Saya sepenuhnya ikut andil dalam kelompok apabila ada tugas menulis makalah			
12	Ketika ada tugas menggambar grafik saya melakukan dengan benar			
13	Saya membuat peta konsep dari penjelasan yang disampaikan dosen untuk memudahkan pemahaman			
14	Saya dapat menggambar kurva sesuai yang dicontohkan dosen			
15	Saya melakukan tugas praktik mengajar (<i>micro teaching</i>) dengan media pembelajaran yang menarik			
16	Saya lamban ketika melakukan kegiatan praktik dari contoh yang telah diajarkan dosen sebelumnya			
17	Saya mencoba menanggapi saat teman			

	sedang presentasi di depan kelas				
18	Saya mempunyai kemampuan untuk menganalisa masalah ekonomi yang ada disekitar saya				
19	Saya berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh dosen dengan dengan kemampuan sendiri				
20	Saya merasa gugup ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas				
21	Saya berani menyampaikan pendapat walau berbeda dengan teman yang lain				

B. Kemandirian Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	J	TP
1	Saya memilih sendiri strategi belajar saya				
2	Saya belajar di bawah kendali orang lain				
3	Saya meningkatkan prestasi belajar atas dorongan dalam diri sendiri				
4	Saya berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya dengan sebaik mungkin				
5	Saya memacu diri saya untuk melaksanakan belajar mandiri agar memperoleh prestasi belajar yang optimal				
6	Saya berani menyampaikan pendapat meskipun berbeda dengan pendapat dari orang lain				
7	Saya yakin dapat mencapai tujuan belajar saya sesuai dengan yang diharapkan				

8	Saya mengumpulkan tugas tugas yang diberikan dosen tepat waktu				
9	Saya sering terlambat hadir saat perkuliahan berlangsung				
10	Saya mencoba melaksanakan kegiatan belajar sesui perencanaan yang saya buat sebelumnya				
11	Saya melakukan kegiatan belajar mandiri karena kehendak saya sendiri				
12	Saya mencoba mengerjakan soal-soal latihan walaupun tidak disuruh oleh dosen				
13	Saya mencari sendiri tambahan materi perkuliahan untuk menunjang kegiatan belajar mandiri saya				
14	Saya mengevaluasi hasil belajar saya				
15	Saya berusaha agar prsetasi belajar saya selalu naik				
16	Saya mencoba menghilangkan rasa malas untuk melaksanakan belajar mandiri				

Lampiran 5

DATA RESPONDEN PENELITIAN

Res	Data Variabel Aktivitas Belajar (X1)																					Jml	Mean	IPK
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	52	2,48	3,20
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2,95	3,54
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	56	2,67	3,22
4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47	2,24	3,40
5	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	2,76	3,64
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	2,81	3,40
7	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	57	2,71	3,22
8	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	57	2,71	3,11	
9	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	50	2,38	2,70
10	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	53	2,52	3,30
11	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	61	2,90	3,47
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	68	2,24	3,65	
13	3	4	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	52	2,48	2,90	
14	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48	2,29	3,05	
15	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	66	2,14	3,30	
16	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	57	2,71	3,24
17	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	50	2,38	3,10	
18	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	2,10	3,59	
19	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	59	2,81	3,30
20	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	56	2,67	3,30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	67	2,19	3,56	
22	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	56	2,67	3,51	
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	61	2,90	3,53
24	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	53	2,52	3,43	
25	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	56	2,67	3,48	
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	69	3,29	3,70	
27	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	57	2,71	3,38	
28	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68	3,24	3,66	
29	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	60	2,86	3,46	
30	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	67	3,19	3,62	
31	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	67	3,19	3,50	
32	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	66	2,14	3,64	
33	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	65	2,10	3,60	
34	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	59	2,81	3,35	
35	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	62	2,95	3,21	
36	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	55	2,62	3,30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60	2,86	3,09	
38	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76	2,62	3,84	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61	2,90	3,31	
40	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	54	2,57	3,28
41	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	52	2,48	3,01	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62	2,95	3,50	
43	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	58	2,76	3,30	
44	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	66	3,14	3,54	
45	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	67	3,19	3,64	
46	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	69	2,29	3,14	
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	60	2,86	3,35	
48	2	3	2	1	4	4	2	4	1	3	1	3	2	3	2	2	4	3	4	4	1	55	2,62	3,18
49	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	66	2,14	3,48	
50	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	57	2,71	3,40
51	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	52	2,48	3,44
52	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	58	2,76	3,41	
53	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	58	2,76	3,47
54	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	62	2,95	3,38	
55	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	59	2,81	3,20	

56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,76	3,18	
57	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55	2,62	3,30
58	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	60	2,86	3,48	
59	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51	2,43	3,52	
60	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	59	2,81	3,27	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	62	2,95	3,20	
62	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	63	3,00	3,21	
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	57	2,71	3,29	
64	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	56	2,67	3,48
65	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	56	2,67	3,52	
66	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54	2,57	3,20	
67	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	64	3,05	3,30	
68	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	51	2,43	3,46	
69	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	53	2,52	3,50	
70	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	64	3,05	3,46	
71	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	60	2,86	3,45	
72	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	58	2,76	3,19	
73	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	61	2,90	3,40	
74	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	54	2,57	2,97	
75	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	57	2,71	3,38	
76	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	57	2,71	3,23	
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	76	3,62	3,28
78	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66	3,14	3,31	
79	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	65	3,10	3,36	
Jml	240	240	235	209	208	201	239	251	241	217	242	212	203	221	241	229	219	221	231	198	213			

Res	Data Variabel Kemandirian Belajar (X2)																Jml	Mean	IPK
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	43	2,69	3,20
2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	50	3,13	3,54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46	2,88	3,22
4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43	2,69	3,40
5	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	55	3,44	3,64
6	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35	2,19	3,40
7	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	44	2,75	3,22
8	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	44	2,75	3,11
9	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	40	2,50	2,70
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	50	3,13	3,30
11	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51	3,19	3,47
12	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	55	3,44	3,65
13	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	49	3,06	2,90
14	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	44	2,75	3,05
15	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	45	2,81	3,30
16	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	47	2,94	3,24
17	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	44	2,75	3,10
18	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53	3,31	3,59
19	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	46	2,88	3,30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	46	2,88	3,30
21	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	50	3,13	3,56
22	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	50	3,13	3,51
23	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	49	3,06	3,53
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	44	2,75	3,43
25	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	4	49	3,06	3,48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00	3,70
27	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	40	2,50	3,38
28	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	3,63	3,66
29	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	51	3,19	3,46
30	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	51	3,19	3,62
31	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	49	3,06	3,50
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	51	3,19	3,64
33	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54	3,38	3,60
34	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	44	2,75	3,35
35	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	46	2,88	3,21
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46	2,88	3,30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	46	2,88	3,09
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00	3,84
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	45	2,81	3,31
40	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	50	3,13	3,28
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	45	2,81	3,01
42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	50	3,13	3,50
43	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	42	2,63	3,30
44	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	51	3,19	3,54
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	53	3,31	3,64
46	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	45	2,81	3,14
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	42	2,63	3,35
48	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	46	2,88	3,18
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	48	3,00	3,48
50	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	43	2,69	3,40
51	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	44	2,75	3,44	
52	4	1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	43	2,69	3,41	
53	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	41	2,56	3,47	
54	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	42	2,63	3,38
55	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	47	2,94	3,20
56	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	46	2,88	3,18
57	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	41	2,56	3,30

58	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	48	3,00	3,48	
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49	3,06	3,52	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	44	2,75	3,27	
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	44	2,75	3,20	
62	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	44	2,75	3,21	
63	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	51	3,19	3,29	
64	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	49	3,06	3,48	
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	48	3,00	3,52	
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	44	2,75	3,20	
67	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	47	2,94	3,30	
68	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49	3,06	3,46
69	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	49	3,06	3,50	
70	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	49	3,06	3,46	
71	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	46	2,88	3,45	
72	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	42	2,63	3,19
73	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	47	2,94	3,40
74	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	42	2,63	2,97
75	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	45	2,81	3,38
76	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	45	2,81	3,23
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	48	3,00	3,28
78	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	44	2,75	3,31	
79	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	40	2,50	3,36	
Jml	251	263	251	241	236	215	245	242	223	222	233	202	213	224	232	221			

Lampiran 6

PERHITUNGAN KATEGORISASI VARIABEL PENELITIAN

1. Aktivitas Belajar

Skor Max= 84 Mi = 52,5

Skor Min= 21 SDi = 10,5

Sangat tinggi = $X > Mi + 1,5 SDi$

= $X > 68,25 \approx 68$

Tinggi = $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$

= $57,75 \approx 58 < X \leq 68$

Sedang = $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$

= $47,25 \approx 47 < X \leq 58$

Rendah = $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$

= $36,75 \approx 37 < X \leq 47$

Sangat Rendah = $X \leq Mi - 1,5 SDi$

= $X \leq 37$

2. Kemandirian Belajar

Skor Max= 64 Mi = 40

Skor Min= 16 SDi = 8

Sangat tinggi = $X > Mi + 1,5 SDi$

= $X > 52$

Tinggi = $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$

= $44 < X \leq 52$

Sedang $= Mi - 0,5 \text{ SDi} < X \leq Mi + 0,5 \text{ SDi}$

$= 36 < X \leq 44$

Rendah $= Mi - 1,5 \text{ SDi} < X \leq Mi - 0,5 \text{ SDi}$

$= 28 < X \leq 36$

Sangat Rendah $= X \leq Mi - 1,5 \text{ SDi}$

$= X \leq 28$

Lampiran 7

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Aktivitas Belajar

Min	2,24
Max	3,76
R	1,52
N	79
K	$1 + 3,3 \log 79$
	7,26
\approx	7
P	0,217
\approx	0,2

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2,24 - 2,44	6	7,59%
2	2,45 - 2,65	13	16,46%
3	2,66 - 2,86	29	36,71%
4	2,87 - 3,07	12	15,19%
5	3,08 - 3,28	14	17,72%
6	3,29 - 3,49	2	2,53%
7	3,50 - 3,79	3	3,80%
Jumlah		79	100%

2. Kemandirian Belajar

Min	2,19
Max	4,00
R	1,81
N	79
K	$1 + 3,3 \log 79$
	7,26
\approx	7
P	0,259
\approx	0,26

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2,19 - 2,45	1	1,27%
2	2,46 - 2,72	14	17,72%
3	2,73 - 2,99	31	39,24%
4	3,00 - 3,26	25	31,65%
5	3,27 - 3,53	5	6,33%
6	3,54 - 3,80	1	1,27%
7	3,81 - 4,00	2	2,53%
Jumlah		79	100%

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Min	2,70
Max	3,84
R	1,14
N	79
K	$1 + 3,3 \log 79$
	7,26
\approx	7
P	0,162
\approx	0,16

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2,70 - 2,86	1	1,27%
2	2,87 - 3,03	3	3,80%
3	3,04 - 3,20	12	15,19%
4	3,21 - 3,37	23	29,11%
5	3,38 - 3,54	29	36,71%
6	3,55 - 3,71	10	12,66%
7	3,72 - 3,88	1	1,27%
Jumlah		79	100%

Lampiran 8

Statistik Deskriptif

Statistics			
	Aktivitas_Belaja r	Kemandirian_B elajar	Prestasi_Belajar
N	Valid	79	79
	Missing	0	0
Mean	2,8395	2,9396	3,3603
Median	2,8100	2,8800	3,3800
Mode	2,71	2,75	3,30
Std. Deviation	,30124	,30289	,19551
Minimum	2,24	2,19	2,70
Maximum	3,76	4,00	3,84
Sum	224,32	232,23	265,46

Lampiran 9

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas_Belaja	Kemandirian_Belajar	Prestasi_Belaja
		r		r
N		79	79	79
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean		2,8395	2,9396	3,3603
Std. Deviation		,30124	,30289	,19551
Absolute		,085	,110	,064
Most Extreme Differences				
Positive		,085	,110	,057
Negative		-,047	-,077	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,756	,975	,572
Asymp. Sig. (2-tailed)		,617	,298	,899

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1,714	23	,075	3,232
Prestasi_Belajar *		Between Groups	,853	1	,853	37,018
Aktivitas_Belajar		Linearity Deviation from Linearity	,860	22	,039	1,696
		Within Groups	1,268	55	,023	
		Total	2,982	78		

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Kemandirian_Belajar	(Combined)	1,635	17	,096	4,356	,000
	Between Groups	1,196	1	1,196	54,174	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	,439	16	,027	1,243	,264
	Within Groups	1,347	61	,022		
		Total	78			

Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,916	,182	10,537	,000		
	Aktivitas_Belajar	,183	,064	2,865	,005	,731	1,368
	Kemandirian_Belajar	,314	,064	,487	4,936	,000	,731

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Uji Homosedastisitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,489	,100		4,885 ,000
	Aktivitas_Belajar	-,062	,035	-,218	-1,771 ,081
	Kemandirian_Belajar	-,067	,035	-,236	-1,917 ,059

a. Dependent Variable: Absolut Residu

Lampiran 10

HASIL UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,445	,14562

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Aktivitas_Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,370	2	,685	32,305
	Residual	1,612	76	,021	
	Total	2,982	78		

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Aktivitas_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,916	,182	10,537	,000
	Aktivitas_Belajar	,183	,064	,283	,005
	Kemandirian_Belajar	,314	,064	,487	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran 11

SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

Tabel ΣXY

		Correlations		
		Aktivitas_Belajar	Kemandirian_Belajar	Prestasi_Bela jar
Aktivitas_Belajar	Pearson Correlation	1	,518**	,535**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	7,078	3,690	2,458
	Covariance	,091	,047	,032
	N	79	79	79
	Pearson Correlation	,518**	1	,633**
Kemandirian_Belajar	Sig. (1-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	3,690	7,156	2,925
	Covariance	,047	,092	,038
	N	79	79	79
	Pearson Correlation	,535**	,633**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	
Prestasi_Belajar	Sum of Squares and Cross-products	2,458	2,925	2,982
	Covariance	,032	,038	,038
	N	79	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variabel	a	ΣXY	JkReg	R square	SR	SE
X1	0,183	2,458	1,370	0,459	32,68%	15%
X2	0,314	2,925			67,32%	30,9%
Jumlah				100%	45,9%	